

**INFESTASI CAPLAK (*Boophilus microplus*) PADA TERNAK SAPI POTONG DI
KECAMATAN TAMANAN KABUPATEN BONDOWOSO
JAWA TIMUR**

TUGAS AKHIR



Oleh;

RIDWAN YOGA STYAKI

NPM: 22800012

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

**INFESTASI CAPLAK (*Boophilus microplus*) PADA TERNAK SAPI POTONG DI
KECAMATAN TAMANAN KABUPATEN BONDOWOSO
JAWA TIMUR**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh :

RIDWAN YOGA STYAKI

NPM: 22800012

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : INFESTASI CAPLAK (*Boophilusmicroplus*) PADA
TERNAK SAPI POTONG DI KECAMATAN TAMANAN
KABUPATEN BONDOWOSO JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA : RIDWAN YOGA STYAKI

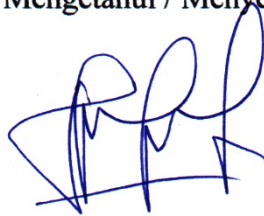
NPM : 22800012

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

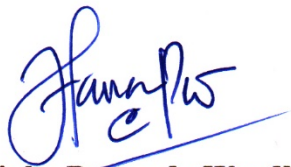
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui / Menyetujui,



Drh. Desty Apritya., M.Vet
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet

Dekan,



Drh. Desty Apritya., M.Vet

Telah Direvisi

Tgl : 24 April



Drh. Desty Apritya., M.Vet
Dosen Pembimbing



Dr. drh Miarsono Sigit, MP
Penguji

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma

Surabaya :

Nama : Ridwan Yoga Styaki

NPM : 22800012

Program Studi : Kesehatan Hewan

Fakultas : Kedokteran Hewan

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Tugas Akhir saya yang berjudul :

**INFESTASI CAPLAK (*Boophilus microplus*) PADA TERNAK SAPI POTONG DI
KECAMATAN TAMANAN KABUPATEN BONDOWOSO JAWA TIMUR.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya dari internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada Tanggal : 25 April 2025

Ridwan Yoga Styaki

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma
Surabaya :

Nama : Ridwan Yoga Styaki
NPM : 22800012
Program Studi : Kesehatan Hewan
Fakultas : Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan
Universitas Wijaya Kusuma Tugas Akhir saya yang berjudul :

**INFESTASI CAPLAK (*Boophilus microplus*) PADA TERNAK SAPI
POTONG DI KECAMATAN TAMANAN KABUPATEN BONDOWOSO
JAWA TIMUR.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan
kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan,
mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam pangkalan data,
mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya dari internet atau media
lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun
memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada Tanggal : 25 April 2025


Ridwan Yoga Styaki

**INFESTASI CAPLAK (*Boophilus microplus*) PADA TERNAK SAPI POTONG DI
KECAMATAN TAMANAN KABUPATEN BONDOWOSO
JAWA TIMUR**

Ridwan Yoga Styaki

RINGKASAN

Sektor peternakan, khususnya sapi potong, memiliki peran penting dalam perekonomian dan ketahanan pangan Indonesia. Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu daerah dengan potensi besar dalam pengembangan sapi potong, namun produktivitas ternak sering kali terganggu oleh infestasi caplak (*Boophilus microplus*). Caplak ini dapat menyebabkan anemia, stres, penurunan berat badan, serta berpotensi menularkan penyakit seperti babesiosis dan anaplasmosis, yang berdampak pada kerugian ekonomi bagi peternak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat infestasi caplak pada sapi potong di Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode penelitian meliputi observasi langsung, pengambilan sampel caplak dari tubuh sapi, serta wawancara dengan peternak terkait manajemen pemeliharaan ternak. Data dianalisis menggunakan metode prevalensi infestasi dan uji statistik chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 500 ekor sapi yang diamati, sebanyak 3,2% mengalami infestasi caplak, dengan area leher (40%), perut (35%), dan ekor (25%) sebagai lokasi infestasi utama. Faktor utama yang berkontribusi terhadap infestasi adalah kebersihan kandang yang buruk, kelembapan lingkungan yang tinggi (>75%), dan kurangnya rotasi lahan penggembalaan. Strategi pengendalian yang efektif meliputi peningkatan kebersihan kandang, penggunaan acaricide secara rotasional untuk mencegah resistensi, rotasi lahan penggembalaan, serta edukasi peternak mengenai pengelolaan ektoparasit. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peternak dan pemerintah daerah dalam merancang strategi pengendalian infestasi caplak yang lebih efektif dan berkelanjutan guna meningkatkan produktivitas peternakan sapi potong.

Kata Kunci : Sapi, Caplak, *Boophilus microplus*, Infestasi caplak.

**INFESTATION OF CATTLE TICKS (*Boophilus microplus*) IN BEEF CATTLE IN
TAMANAN DISTRICT BONDOWOSO REGENCY
EAST JAVA**

Ridwan Yoga Styaki

SUMMARY

The livestock sector, particularly beef cattle, an essential role in Indonesia's economy and food security. Bondowoso Regency is one of the regions with significant potential for beef cattle development. However, livestock productivity is often disrupted by cattle tick (*Boophilus microplus*) infestations. These ticks can cause anemia, stress, weight loss, and transmit diseases such as babesiosis and anaplasmosis, leading to economic losses for farmers. This study aims to identify the infestation rate of cattle ticks in beef cattle in Tamanan District, Bondowoso Regency, and analyzed the factors influencing the infestation. The researched methods included direct observation, collection of tick samples from cattle, and interviews with farmers regarding livestock management. The data were analyzed using the infestation prevalence method and chi-square statistical test. The results showed that out of 500 observed cattle, 3.2% were infested with cattle ticks, with the neck (40%), abdomen (35%), and tail (25%) being the primary infestation sites. The main contributing factors to infestation were poor barn hygiene, high environmental humidity (>75%), and lack of pasture rotation. Effective control strategies include improving barn cleanliness, rotational use of acaricides to prevent resistance, pasture rotation, and farmer education on ectoparasite management. The findings of this study are expected to serve as a reference for farmers and local governments in designing more effective and sustainable tick infestation control strategies to enhance beef cattle productivity.

Keywords : Cow, *Boophilus microplus*, tick infestation.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur senantiasa kita tunjukan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala, atas segala nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul "Ifestasi caplak (*Boophilus microplus*) pada ternak sapi potong di Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur" ini dapat selesai dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang telah disusun ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (D3) Kedokteran Hewan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa telah ada banyak sekali dukungan, bimbingan, dorongan, inspirasi, serta semangat dan doa yang selalu menyertai dalam pengerjaan tugas akhir ini. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Drh. Desty Apritya., M.Vet yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Desty A., M.Vet. selaku Pembimbing yang telah membimbing, memberikan petunjuk dan saran-saran, serta melakukan perbaikan atas skripsi ini hingga selesai, dengan penuh perhatian dan kesabaran.
4. Dr. drh Miarsono Sigit, MP selaku Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan tugas akhir.
5. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan

selama menempuh kuliah.

6. Teman-teman seangkatan D3 kesehatan hewan dan masyarakat angkatan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Segenap keluarga besar saya yang sudah memberi semangat dan banyak membantu saya untuk penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, mudah-mudahan keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kita, khususnya tentang Studi Kasus Distokia pada sapi potong.

Bondowoso, 25 April 2025

RIDWAN YOGA STYAKI

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Tujuan	4
1.4.Manfaat Kegiatan	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
1.1. Caplak	5
1.2. Dampak Infestasi Caplak pada Sapi Potong	6
1.3. Faktor yang Mempengaruhi Infestasi Caplak	6
1.4. Strategi Pengendalian Caplak	7
BAB III MATERI DAN METODE	9
1.5. Lokasi dan Waktu	9
1.6. Materi Penelitian	9
1.7. Metode Pengamatan	9
BAB IV PEMBAHASAN	10
4.1 Hasil	10
4.2 Pembahasan	13
SIMPULAN DAN SARAN	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20

DAFTAR TABEL

1. Prevalensi Infestasi Caplak di Kecamatan Tamanan.....	10
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Caplak pada Leher dan Telinga Sapi.....	11
Gambar 2. Caplak di Sekitar Ekor dan Paha Sapi.....	11
Gambar 3. Capalak (<i>Boophilus microplus</i>).....	11
Gambar 4. Sapi Terserang Caplak.....	15
Gambar 5. Kondisis Kandang yang Kotor.....	15
Gambar 6. Kondisis Kandang yang Terawat.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kegiatan.....	20
------------------------------	----